

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*  
DAN, *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2016-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :  
RIYAN HELMI HENDRAWAN  
B 100 160 033**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*  
DAN, *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2016-2019)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Riyan Helmi Hendrawan**

**B 100 160 033**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Agus Muqorobin, M.M.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN,  
*EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2019)**

**Oleh:**

**Riyan Helmi Hendrawan**

**B 100 160 033**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

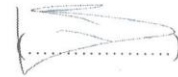
Pada hari Sabtu, 25 April 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Kusdiyanto, M.Si.**

(Ketua Dewan Penguji)



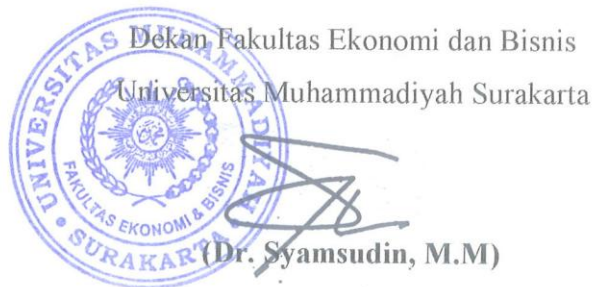
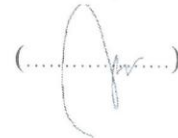
2. **Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M.Si.**

(Sekretaris Dewan Penguji)



3. **Drs. Agus Muqorobin, M.M.**

(Anggota Dewan Penguji)



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 April 2020

Penulis



**Riyan Helmi Hendrawan**  
**B 100 160 033**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN, *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Earning per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Mengambil sampel 17 perusahaan Perbankan, dipilih secara Purposive Sampling. Teknik analisis menggunakan Regresi Data Panel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa rasio keuangan pertahun dengan 68 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan ROA, DER, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.

**Kata kunci:** return on assets, debt to equity ratio, earning per share, harga saham

**Abstract**

The aims of study to analyse effect Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Earnings per Share to Stock Prices at Banking Companies go public in Indonesian Stock Exchanges (ISE) listed. Population of study using company in Indonesian Stock Exchanges list at 2016-2019. This study used 17 sample in the banking companies with Purposive Sampling. Analyse data using panel data regression. The research used secondary data with Annual Report ratios with 68 observation. The result of Return on Assets negative effect and significant to Stock Prices. DER had a significant to Stock Price. Earnings per Share had a positive effect and significant to Stock Prices. Simultaneously ROA, DER, and EPS had significant effect to Stock Prices in the banking companies listed on the Indonesian Stock Exchanges (ISE) list period 2016-2019.

**Keyword:** return on assets, debt to equity ratio, earning per share, stock price

## **1. PENDAHULUAN**

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, giro, maupun deposito serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan bentuk-bentuk produk jasa keuangan lainnya. Saat ini perkembangan dan kemajuan di sektor perbankan sangatlah pesat, hal tersebut ditandai dengan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia (Antoro dan Hermuningsih 2018).

Peranan dan fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat. Maka terdapat hubungan antara bank dan nasabah yang berdasar pada rasa percaya dan hukum. Suatu bank dapat melakukan kegiatan dan berkembang apabila masyarakat percaya untuk menempatkan uangnya dalam produk-

produk perbankan yang ada pada bank tersebut. Dari rasa percaya masyarakat tersebut bank dapat memobilisasi dana dari masyarakat yang berada di bank dan menyalurkan kembali dana ke masyarakat dalam bentuk lain yaitu kredit.

Dalam perkembangannya, pasar modal membawa peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Bahkan pasar modal juga dapat dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian. Bahkan pasar modal juga dapat dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian suatu negara. Dalam dasawarsa terakhir ini, masyarakat semakin memandang pasar modal sebagai salah satu alternatif dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki. Hal ini terbukti dengan semakin maraknya kegiatan-kegiatan di pasar modal (Devianasari dan Suryantini 2015).

Menurut Wicaksono (2015) saham bersifat *high return-high risk*, saham dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula. Investor perlu melakukan analisis saham secara tepat untuk meminimalisir risiko yang tidak diharapkan, baik melalui analisis teknikal maupun analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis terhadap pola pergerakan saham di masa lalu melalui suatu grafik untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental adalah analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang terangkum dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham.

Perusahaan perbankan yang *go public* dan mengandalkan saham sebagai komoditi investasi sangatlah unik karena sifatnya yang peka terhadap perubahan keadaan bisnis. Informasi-informasi akurat dibutuhkan investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan adalah kinerja keuangan perusahaan, hal itu dapat dilihat dari analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ini mencakup (1) pertimbangan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, dan (2) evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu (Azhari dan Rahayu 2016).

Sebelum memutuskan untuk membeli saham, investor biasanya mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan karena kinerja keuangan merupakan alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Kinerja keuangan yang paling banyak digunakan adalah laporan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk menghitung suatu laporan keuangan melalui beberapa rasio keuangan yang dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank dan nantinya menjadi sarana untuk mengestimasi hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari *Return on Assets* (ROA), karena dapat mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan optimal dalam segi penggunaan aset. Rasio inilah yang dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (profit).

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2018) yang berjudul *Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Price*, menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Return on Assets* dengan harga saham.

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan aktivitas operasional, maka dibutuhkan peran manajemen dalam membuat keputusan pendanaan yang tepat untuk perusahaan. Penggunaan utang dalam sumber pendanaan mempunyai manfaat, seperti dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang ditimbulkan dari utang berbeda dengan pembayaran deviden yang tidak dapat mengurangi pembayaran pajak. Kekurangannya adalah dapat menimbulkan ancaman biaya keagenan dan kebangkrutan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang di perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio*.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ratio yang digunakan sebagai pembandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Hutang perusahaan yang terlalu tinggi akan berdampak buruk bagi perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang esktrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. *Debt to Equity Ratio* sangat mempengaruhi pencapaian laba perusahaan, karena semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Safitri (2013) dengan sampel sebanyak 53 perusahaan menunjukkan bahwa Debt to Equity ratio tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Harga saham perusahaan perbankan setiap tahunnya pasti mengalami fluktuasi, hal ini dapat menyulitkan investor dalam mengambil keputusan, maka dari itu dalam menamamkan modalnya pada pasar modal investor tidak boleh sembarangan. Salah satunya adalah mempertimbangkan kondisi perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

*Earnings per Share* (EPS) adalah salah satu rasio keuangan yang dapat menjelaskan pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham. Dari EPS investor dapat menentukan kesehatan perusahaan dan melihat pengaruh kecenderungan di pasar yang akan mengakibatkan harga saham meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani dan Zulyanti (2018), Angela dan Masjud (2019) menyatakan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan kenyataan di atas bahwa harga saham menjadi pertimbangan penting bagi para investor dan beragamnya variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, maka menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang “Pengaruh kinerja keuangan (ROE, DER, dan EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan *go publik* di Bursa Efek Indonesia”.

## **2. METODE**

Jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Populasinya adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Sampel yang digunakan adalah 17 perusahaan perbankan. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*. Variabel yang diteliti ROA, DER, EPS dan harga saham. Datanya berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2019 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis data dengan Uji Asumsi Klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis (meliputi uji F, uji t, uji koefisien determinasi).



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah sampel periode 2016	17
Jumlah sampel periode 2017	17
Jumlah sampel periode 2018	17
Jumlah sampel periode 2019	17
Jumlah observasi periode 2016-2019	68

Sumber: Data yang diolah penulis

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
9.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
12.	MEGA	Bank Mega Tbk
13.	NISP	Bank OCBP NISP Tbk
14.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
15.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
16.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
17.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk

Sumber: Data yang diolah penulis

#### 3.2 Hasil Analisis

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
<i>Mean</i>	4314.559	1.561324	6.011912	257.5588
<i>Median</i>	2367.500	1.510000	5.745000	138.5000
<i>Maximum</i>	33475.00	3.130000	12.07000	1159.000
<i>Minimum</i>	206.0000	0.070000	2.700000	2.000000
<i>Std. Dev.</i>	5914.014	0.728345	2.070069	297.9141
<i>Observations</i>	68	68	68	68

Sumber: Data yang diolah penulis

Variabel dependen: *HS (Y)*

Variabel independen: *ROA(X<sub>1</sub>) DER(X<sub>2</sub>) EPS(X<sub>3</sub>)*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, Harga Saham (Y) sebagai variabel dependen mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 4314.559, nilai tengah (*median*) sebesar 2367.500, nilai *maximum* 33475.00, nilai *minimum* 206.0000, dan nilai standar deviasi

5914.014. Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, *Return on Assets* ( $X_1$ ) sebagai variabel independen mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1.561324, nilai tengah (*median*) sebesar 1.510000, nilai *maximum* 3.130000, nilai *minimum* 0.070000, dan nilai standar deviasi 0.728345. Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebagai variabel independen mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 6.011912, nilai tengah (*median*) sebesar 5.745000, nilai *maximum* 12.07000, nilai *minimum* 2.700000, dan nilai standar deviasi 2.070069. Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, *Earnings per Share* ( $X_3$ ) sebagai variabel independen mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 257.5588, nilai tengah (*median*) sebesar 138.5000, nilai *maximum* 1159.000, nilai *minimum* 2.000000, dan nilai standar deviasi 297.9141.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Series	Jarque-Bera	Probability	Keterangan
Residuals	1.744458	0.418019	Normal

Sumber: Data yang diolah penulis

Hasil uji normalitas diatas adalah uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini dimana variabel Harga Saham merupakan variabel dependen dan variabel *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earnings per Share* (EPS) merupakan variabel independen. Berdasarkan tabel diatas, nilai *Jarque-Bera* sebesar 1.744458 dan signifikansi (*probability*) sebesar 0.418019. Nilai *Jarque-Bera* tersebut lebih kecil dari nilai yang tertera pada tabel *Chi-Square* dalam metode *Hausman Test* dengan nilai *df* (*degree of freedom*) 3 yakni 9.338401. Angka tingkat signifikansi berdasarkan tabel diatas lebih dari 0.05, maka uji normalitas pada *Random Effect Model* ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	LOG(X1)	LOG(X2)	LOG(X3)
LOG(X1)	1.000000	-0.446540	0.707611
LOG(X2)	-0.446540	1.000000	-0.032112
LOG(X3)	0.707611	-0.032112	1.000000

Sumber: Data yang diolah penulis

Variabel dependen: HS (Y)

Variabel independen: ROA(X1) DER(X2) EPS(X3)

Berdasarkan tabel hasil uji multikoliniertias diatas, matriks korelasi diatas besarnya lebih kecil dari 0.80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti pada uji multikolinieritas tidak terjadi atau tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai DW	Keterangan
<i>Random Effect Model</i>	1.524071	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data yang diolah penulis

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diketahui nilai *Durbin-Watson* pada penelitian ini sebesar 1.524071, dimana batas tidak terdapat masalah autokorelasi yaitu DW diantara 1.5-2.5. Maka pada *Random Effect Model* ini data tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-sq. Statistic</i>	<i>Chi-d.f</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	9.338401	3	0.0251

Sumber: Data yang diolah penulis

Berdasarkan tabel di atas, probabilitas dari cross-section random pada *Hausman Test* tersebut 0.0251 yang artinya kurang dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka *Random Effect Model* memenuhi persyaratan sebagai model yang lebih baik dari *Fixed Effect Model* untuk dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	5.706284	0.825628	6.911449	0.0000
LOG(X1)	-0.573691	0.195497	-2.934523	0.0046
LOG(X2)	-0.767059	0.420116	-1.825825	0.0725
LOG(X3)	0.716780	0.135703	5.281975	0.0000

Sumber: Data yang diolah penulis

Variabel dependen: *HS (Y)*

Variabel independen: *ROA(X<sub>1</sub>) DER(X<sub>2</sub>) EPS(X<sub>3</sub>)*

Hasil pada tabel diatas dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:  $HS = 5.706284 - 0.573691ROA - 0.767059DER + 0.716780EPS + e$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Konstanta sebesar 5.706284 menunjukkan bahwa jika variabel independen (*ROA, DER, EPS*) nilainya sama dengan nol (0), maka Harga Saham akan meningkat sebesar 5.706284. 2) Nilai koefisien regresi *Return on Assets (X<sub>1</sub>)* menunjukkan hasil negatif yaitu sebesar -0.573691, yang artinya apabila *Return on Assets (X<sub>1</sub>)* semakin kecil atau menurun maka Harga Saham akan semakin menurun dengan asumsi variabel lain dianggap tetap atau dapat dikatakan *Return on Assets (X<sub>1</sub>)* meningkat sebesar 1 satuan maka Harga Saham akan turun sebesar -0.573691. 3) Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>)* menunjukkan hasil negatif yaitu sebesar -0.767059, yang artinya apabila *Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>)* semakin kecil atau menurun maka Harga Saham akan semakin menurun dengan asumsi variabel lain dianggap tetap atau dapat dikatakan *Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>)* meningkat sebesar 1

satuan maka Harga Saham akan turun sebesar -0.767059. 4) Nilai koefisien regresi *Earnings per Share* ( $X_3$ ) menunjukkan hasil positif yaitu sebesar 0.716780, yang artinya apabila *Earnings per Share* ( $X_3$ ) semakin besar maka Harga Saham akan semakin meningkat dengan asumsi variabel lain dianggap tetap atau dapat dikatakan *Earnings per Share* ( $X_3$ ) naik sebesar 1 satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 0.716780.

Tabel 9. Hasil Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	t-Statistic	Prob.	Keterangan
LOG(X1)	-0.573691	-2.934523	0.0046	Signifikan 5%
LOG(X2)	-0.767059	-1.825825	0.0725	Signifikan 10%
LOG(X3)	0.716780	5.281975	0.0000	Signifikan 5%

Sumber: Data yang diolah penulis

Variabel dependen: HS (Y)

Variabel independen: ROA( $X_1$ ) DER( $X_2$ ) EPS( $X_3$ )

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji t dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Nilai variabel *Return on Assets* ( $X_1$ ) dengan prob 0.0046 yang artinya kurang dari nilai signifikansi 0.05 dan dengan nilai *t-statistic* sebesar  $-2.934523 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } -1.99773$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel *Return on Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. b. Nilai variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dengan prob 0.0725 yang artinya kurang dari nilai signifikansi 0.10 dan dengan nilai *t-statistic* sebesar  $-1.825825 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } -1.99773$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. c. Nilai variabel *Earnings per Share* ( $X_3$ ) dengan prob 0.0000 yang artinya kurang dari nilai signifikansi 0.05 dan dengan nilai *t-statistic* sebesar  $5.281975 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.99773$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel *Earnings per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	F-Statistic	Prob.	Keterangan
<i>Random Effect Model</i>	10.18692	0.000014	Signifikan

Sumber: Data yang diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas, pada *Random Effect Model* ini nilai probabilitasnya 0.000014 yang artinya kurang dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05 dan dengan nilai *F-statistic* sebesar  $10.18692 > \text{nilai } F\text{-tabel sebesar } 2,75$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka variabel ROA ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), EPS ( $X_3$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 11. Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model	R Squared	Adjusted R Squared
<i>Random Effect Model</i>	0.323186	0.291461

Sumber: Data yang diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas, pada *Random Effect Model* ini nilai *Adjusted R Square* 0.291461 atau 29.1461%. Berarti variabel *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings per Share* sebagai variabel dependen mampu menjelaskan variabel Harga Saham sebesar 29.1461%. Sisanya 70.8539% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen.

### **3.3 Pembahasan**

#### **a. Pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin besar ROA perusahaan, maka dapat meningkatkan harga saham yang beredar. Karena semakin baik produktifitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih atau laba akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor yang akhirnya permintaan saham perusahaan tersebut naik. Hasil penelitian ini merupakan temuan baru karena berbeda dari hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh: Utami dan Darmawan (2018) yang menyatakan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya.

#### **b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi DER maka akan diikuti kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh: Angela dan Masjud (2019) serta Safitri (2013) yang menyatakan *Debt to Equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

*Debt to Equity* digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Tidak berpengaruhnya DER terhadap harga saham mungkin saja terjadi karena tidak semua investor menginginkan laba jangka panjang, dengan keputusan laba jangka pendek berupa capital gain maka DER tidak menjadi pertimbangan para investor, tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar.

### c. Pengaruh *Earnings per Share* terhadap harga saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earnings per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi *Earnings per Share* (EPS) yang diberikan perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan. Sesuai dengan dengan hasil penelitian ini terdapat penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu: Alipudin dan Oktaviani (2016) serta Valentino dan Sularto (2013) yang menyatakan bahwa *Earnings per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

EPS menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan prospek *Earnings per Share* perusahaan di masa mendatang. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan kepada para pemegang saham dan sebaliknya, maka EPS yang meningkat akan mendorong sejumlah investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga permintaan terhadap saham tersebut juga meningkat yang berakibat harga saham juga meningkat.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial variabel *Return on Assets* (ROA) mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
- 2) Secara parsial variabel *Debt to Equity* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
- 3) Secara parsial variabel *Earnings per Share* (EPS) mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
- 4) Secara simultan terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi para investor yang biasanya menentukan keputusan pembelian saham hanya dengan melihat nilai ROA, DER, dan EPS hendaknya perlu memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang dapat mempengaruhi harga saham, misalnya ROE, GPM dan lainnya.

- 2) Bagi perusahaan perbankan sebaiknya lebih memperhatikan jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan, karena jumlah hutang yang terlalu besar dibanding dengan modal akan membuat beban perusahaan berat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya supaya menambah variabel lain atau rasio-rasio keuangan lain dan memperbanyak sampel penelitian agar penelitian selanjutnya lebih tepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, Asep, dan Resi Oktaviani, 2016. “PENGARUH EPS, ROE, ROA DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI, 2(1):22.
- Angela, Novita Kristiana, dan Yunita Ismail Masjud, 2019, “The Analysis of Stock Price in Tourism Industry Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2016., *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 2(2):153.
- Antoro, Ananto Dwi, dan Sri Hermuningsih, 2018. “KEBIJAKAN DIVIDEN DAN BI RATE SEBAGAI PEMODERASI LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2017., *upajiwa dewantara*, 2(1):58–75.
- Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Azhari, Diko Fitriansyah, dan Sri Mangesti Rahayu, 2016, “PENGARUH ROE, DER, TATO, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA., 5.
- Darmaji, Tjiptono, dan Fakhrudin, 2012, *Pasar Modal Di Indonesia*, Jakarta, Salemba Empat.
- Devianasari, Ni Luh, dan Ni Putu Santi Suryantini, 2015, “PENGARUH PRICE EARNING RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA., 4(11):29.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Ratna, dan Noer Rafikah Zulyanti, 2018, “PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO, (DER), DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI., *JURNAL MANAJEMEN*, 3(1):615.
- Kasmir, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Rahmadewi, Pande Widya, dan Nyoman Abundanti, 2018, “PENGARUH EPS, PER, CR DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA., *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.*, 7(4):2106.

- Safitri, Abied Luthfi. 2013, "*PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM DALAM KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX.*", 8.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sumaryanti, Tri Nonik, 2017, "*Pengaruh ROA, EPS, NPM & ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*", 5:14.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*.
- Utami, Martina Rut, dan Arif Darmawan, 2018, "*Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index.*", 8.
- Valentino, Reynard, dan Lana Sularto, 2013, "*PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI.*", 5:8.
- Wicaksono dan Reza Bagus, 2015, "*PENGARUH EPS, PER, DER, ROE DAN MVA TERHADAP HARGA SAHAM.*", 13.
- Widoatmodjo dan Sawidji, 2005, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta, PT. Elex Media Computindo.